

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tujuan perusahaan secara umum adalah untuk memperoleh laba maksimal dengan pengorbanan tertentu. Laba tersebut diharapkan terus meningkat untuk setiap periode. Hal ini dimaksudkan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, meningkatkan kesejahteraan karyawan, maupun untuk membayar kewajiban – kewajiban perusahaan.

Tujuan tersebut dapat ditempuh dengan berbagai alternatif di antaranya dengan menekan atau menghemat biaya – biaya dalam pengolahan produk yang dihasilkan. Meningkatkan pendapatan perusahaan dengan cara menghemat atau menekan biaya produksi lebih mudah dilakukan oleh perusahaan karena biaya produksi termasuk kedalam unsur intern perusahaan yang dapat dikendalikan.

Dalam menekan atau menghemat biaya produksi agar efektif dan efisien diperlukan perencanaan dan pengawasan yang baik terhadap biaya produksi perusahaan. Perencanaan disusun sebagai dasar pengawasan atas pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan. Perencanaan adalah pemikiran rasional berdasarkan fakta-fakta dan atau perkiraan yang mendekat (*estimate*) sebagai persiapan untuk melaksanakan tindakan-tindakan kemudian. Oleh karena itu, perencanaan harus mempunyai kemampuan melakukan pilihan-pilihan terbaik yang dapat dilaksanakan untuk menghindari kegagalan.

Biaya produksi merupakan biaya utama dan biasanya merupakan biaya yang paling besar yang harus dikorbankan oleh perusahaan. Oleh karena itu, biaya

produksi harus direncanakan dan dikendalikan. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi pemborosan dan penyimpangan penggunaan biaya.

Apabila dalam perhitungan biaya produksi itu metode yang tepat dan benar tidak diterapkan, perusahaan akan mengalami kesulitan dalam menetapkan biaya produksi yang tepat. Oleh karena itu, manajemen harus benar-benar mampu menerapkan fungsinya agar pengendalian biaya produksi benar-benar dilaksanakan dengan baik.

Manajemen perusahaan harus mempunyai keputusan yang tepat mengenai pengalokasian biaya produksi, sebab pengalokasian biaya tersebut berkaitan erat dalam perhitungan harga pokok produk. Bila pengalokasian biaya terlalu besar, harga pokok yang dihasilkan menjadi tinggi, akibatnya harga jual produk yang dipasarkan menjadi relatif lebih mahal daripada harga jual pesaing.

Banyak cara dilakukan oleh manajemen untuk mengendalikan biaya produksi, salah satunya dengan cara *outsourcing* (alih daya). *Outsourcing* adalah praktik yang ditempuh oleh suatu perusahaan untuk menyerahkan sebagian aktivitasnya untuk dikerjakan perusahaan lain sehingga organisasi perusahaan saling berkaitan satu sama lain dan dapat meminimalkan penggunaan biaya operasional. Kecenderungan manajemen dalam melakukan *outsourcing* di latar belakang oleh keyakinan manajemen bahwa *outsourcing* dapat mengurangi dan mengendalikan biaya produksi. Pengurangan biaya ini dapat dan dimungkinkan diperoleh dari mitra *outsourcer* melalui berbagai hal, misalnya spesialisasi, struktur pembiayaan yang lebih rendah, ekonomi skala besar (*economics of scale*), dan lain-lain. Pengurangan ini tidak mungkin dapat diperoleh apabila aktivitas yang

bersangkutan dilakukan sendiri, karena tidak mempunyai kemudahan seperti yang dimiliki oleh mitra *outsource* di atas.

Di samping banyak keuntungan dikemukakan perusahaan untuk melakukan *outsourcing*, tetapi cukup banyak pula alasan yang dikemukakan oleh sebagian perusahaan yang tidak melakukan *outsourcing*. Alasan-alasan itu di antaranya berkaitan dengan ketidakpastian, kurangnya pengawasan, potensi konflik, ketidaksenangan karyawan, finansial, dan lain-lain. Karena alasan-alasan ini, baik karena pertimbangan maupun pengalaman, suatu perusahaan tidak mau melakukan *outsourcing* atau tidak mau melanjutkan melakukan *outsourcing*.

Outsourcing lebih diminati oleh banyak perusahaan terutama perusahaan manufaktur seperti PT Press Metal Indo Jaya. Perusahaan tersebut menggunakan biaya *outsourcing* sebagai cara untuk melakukan efisiensi biaya produksi.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Manfaat Biaya *Outsourcing* Terhadap Efisiensi Biaya Produksi”.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Perusahaan harus mencapai laba maksimal.
2. Peningkatan laba perusahaan dilakukan dengan cara menekan biaya produksi.
3. Penekanan biaya produksi itu dilakukan dengan cara melakukan *outsourcing*.
4. Perusahaan PT Press Metal Indo Jaya melakukan *outsourcing* untuk menekan biaya produksi.
5. Ada hasil yang signifikan ketika Perusahaan PT Press Metal Indo Jaya melakukan *outsourcing*.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, penulis bermaksud ingin mengetahui,

1. Apakah perusahaan mengeluarkan biaya *outsourcing* dalam kegiatan perusahaannya?
2. Bagaimana keputusan dan penetapan jumlah biaya *outsourcing* yang dilakukan oleh perusahaan?
3. Sampai sejauh mana dampak efisiensi biaya yang terjadi akibat adanya biaya *outsourcing* yang dilakukan oleh perusahaan?

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui kegiatan apa saja yang membutuhkan biaya *outsourcing* dalam pelaksanaan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara perusahaan untuk memutuskan dan menetapkan jumlah biaya *outsourcing*.
3. Untuk mengetahui sampai sejauh mana efisiensi yang terjadi sehubungan dengan adanya biaya *outsourcing* yang dilakukan oleh perusahaan.

1.5. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak – pihak sebagai berikut :

1. Bagi penulis
 - Untuk menambah wawasan, kemampuan, dan pengetahuan setelah melaksanakan suatu studi dan perbandingan antara teori yang diperoleh penulis pada saat kuliah dengan praktek di lapangan.
 - Untuk memenuhi persyaratan akademis guna mengikuti sidang sarjana lengkap Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.
2. Bagi perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan sehubungan dengan penggunaan *outsourcing* dalam pengendalian biaya produksi.
3. Bagi peneliti lainnya. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman bagi peneliti di masa yang akan datang yang juga tertarik membahas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

1.6. Sistematika Penulisan

Penelitian ini secara garis besar dapat diuraikan dalam lima bab, yaitu sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, Metode dan teknik penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan kajian pustaka yang menjelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang dirumuskan, yang meliputi tentang definisi, konsep dasar, asumsi, manfaat, serta langkah-langkah dalam penggunaan *outsourcing*.

Bab III merupakan metode penelitian yang menjelaskan mengenai metode penelitian yang akan digunakan dalam mengadakan penelitian. Bab ini juga akan menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, jenis data yang dikumpulkan, prosedur pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV merupakan hasil dan pembahasan penelitian yang membahas tentang gambaran umum PT Press Metal Indo Jaya yang terdiri dari sejarah singkat perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi serta pembahasan tentang permasalahan yang ada berdasarkan konsep-konsep yang telah dijelaskan dalam tinjauan kepustakaan berdasarkan teori dan konsep-konsep yang relevan.

Bab V merupakan simpulan dan saran yang menjelaskan kesimpulan mengenai hasil penelitian yang telah dibahas dan juga memberikan saran-saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi perusahaan.